

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah ukuran dewan direksi, frekuensi rapat dewan direksi, komisaris independen, gender dewan direksi, ukuran komite audit dan kepemilikan konsentrasi sebagai variabel independen, kemudian kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan Tobin's Q sebagai variabel dependen. *Firm size*, *leverage* dan *firm age* digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah populasi sebesar 53 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015– 2019. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapatkan 51 perusahaan non keuangan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender dewan direksi, komisaris *Return On Asset* dan kepemilikan konsentrasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan Tobin's Q, namun board size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel frekuensi rapat direksi, ukuran komite audit serta frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai R square dalam penelitian ini yaitu sebesar 25%, yang berarti bahwa masih terdapat 75% variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Serta nilai R square dalam penelitian ini yaitu sebesar 19%, yang berarti bahwa masih terdapat 81% variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Kata Kunci : kinerja perusahaan, ROA, Tobin's Q, ukuran dewan direksi, frekuensi rapat dewan direksi, komisaris independen, gender dewan direksi, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, kepemilikan terkonsentrasi